ABSTRAK

Inventarisasi komputer secara berkala adalah bagian dari upaya untuk

menjaga ketersediaan layanan yang diberikan komputer tersebut. Laporan

inventarisasi dapat memberitahu perusahaan mengenai perubahan atau kehilangan

aset yang terjadi sehingga dapat ditindak lanjuti secepat mungkin.

Mobile agent singkatnya adalah sebuah perangkat lunak yang bekerja

secara otomatis dan dapat berpindah dari satu komputer ke komputer lain yang

terhubung dalam jaringan. Pada praktiknya mobile agent berpindah dan

menjalankan tugasnya pada komputer yang dikunjunginya dengan menggunakan

fasilitas yang diberikan middleware sebagai execution atau running environment.

Konsep mobile agent yang dijalankan di atas middleware ini dapat

dimanfaatkan untuk membangun sebuah perangkat lunak bantu inventarisasi

dengan proses pengembangan yang lebih cepat dan lebih mudah dirawat karena

fasilitas proses eksekusi dan pemindahan mobile agent sudah disediakan

middleware dan transparan bagi pihak pengembang sedangkan untuk perawatan

dan pengembangan pihak pengembang hanya perlu melakukan perubahan pada

satu kode sumber *mobile agent* saja dan tidak menyentuh komputer-komputer lain

dalam jaringan.

Design pattern itinerary dan branching merupakan dua pilihan di antara

beberapa pola perpindahan mobile agent dalam jaringan. Design pattern itinerary

menawarkan kebutuhan bandwidth jaringan yang relatif rendah dengan tradeoff

kecepatan kerja dan cocok bagi jaringan dengan bandwidth rendah yang sibuk

sedangkan design pattern branching menawarkan kecepatan kerja tinggi dengan

kebutuhan bandwidth jaringan yang lebih tinggi dan dapat diterapkan untuk

jaringan dengan traffict rendah atau dengan bandwidth tinggi.

Kata kunci : agent, mobile agent, middleware, dan deteksi perangkat keras.

i